

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁹¹ Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam manajemen strategi dalam penyelenggaraan Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM), yang meliputi formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang."

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *key instrumen* yaitu orang yang membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat dan leluasa. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamat atau peneliti yang berperan serta, sebab peran penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁹² Dalam penelitian ini, peneliti

⁹¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

⁹² Ibid. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*, 117.

berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian memungkinkan untuk melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, ketua panitia PMBM, guru yang terlibat dalam PMBM, tenaga kependidikan, serta wali murid yang dianggap mengetahui proses penyelenggaraan PMBM. Kehadiran peneliti juga penting untuk membangun hubungan yang baik dengan responden sehingga data yang diperoleh lebih valid dan terpercaya. Selain itu, peneliti melakukan dokumentasi dan pencatatan secara sistematis selama proses pengumpulan data berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian guna memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso N0.6 Komplek Masjid Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang. Lokasi ini dipilih karena madrasah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang aktif menyelenggarakan Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) dengan menerapkan berbagai strategi dalam menarik calon murid baru. Selain itu, madrasah ini dipilih karena menunjukkan peningkatan jumlah murid baru setiap tahun sehingga menarik untuk dikaji dari perspektif manajemen strategi menurut Fred R. David di wilayah pedesaan. Selain itu, lokasi ini mewakili kondisi madrasah swasta yang menghadapi tantangan dalam menarik minat masyarakat di tengah persaingan dengan lembaga pendidikan lain di sekitarnya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer berasal dari informan yang terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM), yaitu Kepala Madrasah, Ketua Panitia PMBM, Wakil Kepala Madrasah, guru yang tergabung dalam panitia PMBM, serta wali murid yang telah mengikuti proses penerimaan murid baru di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang. Informan tersebut dipilih karena memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam proses perumusan, pelaksanaan, maupun evaluasi strategi PMBM.

Data yang diperoleh dari para informan digunakan untuk menggali informasi mengenai manajemen strategi dalam PMBM, yang meliputi formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi sebagaimana dikemukakan oleh Fred R. David. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang berasal dari berbagai dokumen pendukung, seperti profil madrasah, dokumen perencanaan PMBM, Surat Keputusan panitia PMBM, brosur dan media promosi, data jumlah murid baru, notulen rapat, laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan PMBM, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai strategi yang diterapkan madrasah dalam penyelenggaraan PMBM. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan PMBM, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus memverifikasi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Ketiga

teknik tersebut saling melengkapi sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai penerapan manajemen strategi dalam PMBM di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang.

Pemilihan sumber data dilakukan secara purposive, yaitu memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan memahami fokus penelitian. Penentuan informan didasarkan pada tingkat keterlibatan, pengalaman, dan kewenangan dalam penyelenggaraan PMBM sehingga data yang diperoleh memiliki kredibilitas yang tinggi. Selama proses penelitian, peneliti juga memperhatikan etika penelitian, seperti meminta persetujuan informan, menjaga kerahasiaan identitas, serta menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik. Dengan keberagaman sumber data dan penerapan teknik pengumpulan data yang tepat, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan temuan yang valid, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tabel 3. 1 Sumber Data

No.	Fokus Penelitian	Aspek/Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Formulasi Strategi PMBM	Visi dan misi PMBM	Kepala Madrasah, Ketua PMBM	Wawancara, Dokumentasi
		Analisis lingkungan internal	Kepala Madrasah, Ketua PMBM, Guru Panitia PMBM	Wawancara, Dokumentasi
		Analisis lingkungan eksternal	Kepala Madrasah, Ketua PMBM	Wawancara
		Perumusan tujuan PMBM	Kepala Madrasah, Ketua PMBM	Wawancara, Dokumentasi
		Pemilihan strategi PMBM	Kepala Madrasah, Ketua PMBM	Wawancara, Dokumentasi
2	Implementasi Strategi PMBM	Kebijakan PMBM	Kepala Madrasah, Ketua PMBM	Wawancara, Dokumentasi
		Pengalokasian sumber daya (SDM, dana, sarana)	Kepala Madrasah, Bendahara, Ketua PMBM	Wawancara, Dokumentasi
		Struktur organisasi panitia PMBM	Ketua PMBM	Wawancara, Dokumentasi
		Budaya organisasi dalam pelayanan PMBM	Guru Panitia PMBM, Wali Murid	Wawancara, Observasi

		Pelaksanaan program PMBM (promosi, sosialisasi, media sosial, brosur, kerja sama RA/TK, open house, pendaftaran, seleksi, daftar ulang)	Ketua PMBM, Guru Panitia PMBM, Wali Murid	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
3	Evaluasi Strategi PMBM	Monitoring pelaksanaan PMBM	Kepala Madrasah, Ketua PMBM	Wawancara, Dokumentasi
		Pengukuran kinerja (jumlah murid baru, ketercapaian target)	Kepala Madrasah, Ketua PMBM	Wawancara, Dokumentasi
		Tindakan korektif terhadap kendala PMBM	Kepala Madrasah, Ketua PMBM	Wawancara
		Perbaikan strategi PMBM untuk periode berikutnya	Kepala Madrasah, Ketua PMBM	Wawancara, Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai manajemen strategi dalam Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang⁹³. Ketiga teknik tersebut saling melengkapi sehingga data yang diperoleh bersifat komprehensif dan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, mencermati, dan mencatat

⁹³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

perilaku secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu⁹⁴. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata tanpa bergantung sepenuhnya pada penjelasan informan.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang untuk mengamati pelaksanaan Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM). Hal-hal yang diamati meliputi proses pelaksanaan PMBM, kegiatan promosi dan sosialisasi, pelayanan kepada calon murid dan wali murid, kondisi sarana dan prasarana pendukung, serta aktivitas panitia PMBM selama proses penerimaan murid baru berlangsung. Hasil observasi dicatat dalam catatan lapangan dan lembar observasi sebagai bahan analisis penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai fokus penelitian. Menurut Sugiyono, wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pendapat, maupun pandangan informan terhadap suatu fenomena⁹⁵.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan, namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan jawabannya secara lebih luas. Teknik ini dipilih agar peneliti

⁹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research: Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm. 211

⁹⁵ Dr Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif," 2010.

memperoleh data yang mendalam sekaligus tetap sesuai dengan fokus penelitian.

Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Ketua Panitia PMBM, Wakil Kepala Madrasah, guru yang tergabung dalam panitia PMBM, serta wali murid yang mengetahui dan terlibat dalam proses Penerimaan Murid Baru Madrasah. Melalui wawancara tersebut, peneliti menggali informasi mengenai proses formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi PMBM di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental seseorang ⁹⁶. Dokumen digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan dapat diverifikasi.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen tertulis maupun dokumen visual yang berkaitan dengan penyelenggaraan Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM). Dokumen tertulis antara lain profil madrasah, visi dan misi, Surat Keputusan (SK) Panitia PMBM, program kerja PMBM, jadwal pelaksanaan PMBM, data jumlah murid

⁹⁶ Sugiyono.

baru, notulen rapat, laporan kegiatan, serta dokumen evaluasi PMBM. Adapun dokumen visual meliputi brosur, pamflet, spanduk, tangkapan layar media sosial resmi madrasah, foto kegiatan sosialisasi, pelaksanaan PMBM, dan dokumentasi lain yang mendukung penelitian.

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Selain itu, dokumentasi juga membantu peneliti memperoleh informasi mengenai proses formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi strategi dalam penyelenggaraan PMBM di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengelompokkan, menafsirkan, dan menyimpulkan data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian⁹⁷. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal pengumpulan data, selama proses penelitian berlangsung, hingga penelitian selesai. Dengan demikian, analisis data dilakukan secara terus-menerus sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai manajemen strategi dalam Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang.

⁹⁷ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), hlm. 12-14.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model ini memandang bahwa proses analisis data berlangsung secara berkesinambungan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification)⁹⁸. Ketiga tahapan tersebut dilakukan secara interaktif selama proses penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara sistematis dan menghasilkan temuan yang valid.⁹⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengelompokkan, dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari lapangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Miles dan Huberman, reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian. Melalui reduksi data, peneliti dapat memfokuskan perhatian pada informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian sehingga memudahkan dalam proses analisis¹⁰⁰.

⁹⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), hlm. 12-14.

⁹⁹ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (11 Mei 2022): 25, <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>.

¹⁰⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), hlm. 12-14.

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang. Data yang diperoleh dari Kepala Madrasah, Ketua Panitia PMBM, Wakil Kepala Madrasah, guru yang tergabung dalam panitia PMBM, serta berbagai dokumen pendukung diringkas dan dikategorikan berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan indikator penelitian sehingga memudahkan proses analisis pada tahap berikutnya

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, matriks, tabel, bagan, maupun hubungan antarkategori. Namun, bentuk penyajian yang paling banyak digunakan adalah uraian naratif karena mampu menjelaskan fenomena secara mendalam¹⁰¹.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi PMBM di MI Plus Darul Falah

¹⁰¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), hlm. 12-14.

Gambiran Mojoagung Jombang. Selain uraian naratif, peneliti juga menggunakan tabel atau bagan apabila diperlukan untuk memperjelas hubungan antar data sehingga memudahkan pembaca memahami hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang bertujuan untuk menemukan makna dari data yang telah diperoleh. Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan yang dihasilkan pada tahap awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat. Oleh karena itu, kesimpulan harus selalu diverifikasi melalui proses pengumpulan data secara berkelanjutan agar menghasilkan temuan yang kredibel¹⁰².

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data yang berkaitan dengan formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam penyelenggaraan PMBM di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh temuan penelitian yang valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

¹⁰² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), hlm. 12-14.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu triangulasi, member check, audit trail, dan peer debriefing¹⁰³.

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, maupun waktu pengumpulan data. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari Kepala Madrasah, Ketua Panitia PMBM, Wakil Kepala Madrasah, guru panitia PMBM, serta dokumen pendukung mengenai pelaksanaan PMBM. Selain triangulasi sumber, peneliti juga melakukan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

Member check dilakukan dengan mengonfirmasikan hasil wawancara atau interpretasi data kepada informan untuk memastikan bahwa informasi yang ditulis peneliti telah sesuai dengan maksud informan. Teknik ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan interpretasi sekaligus meningkatkan kredibilitas hasil penelitian¹⁰⁴.

Selanjutnya, audit trail dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, mulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan data, proses analisis, hingga penarikan kesimpulan. Selain itu,

¹⁰³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 6

¹⁰⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 6

peneliti juga melakukan peer debriefing, yaitu berdiskusi dengan dosen pembimbing atau rekan sejawat untuk memperoleh masukan terhadap proses maupun hasil penelitian. Dengan menerapkan teknik-teknik tersebut secara konsisten, diharapkan temuan penelitian mengenai manajemen strategi dalam Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung Jombang memiliki tingkat kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang tinggi¹⁰⁵.

¹⁰⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 6